

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diterapkan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik serta menerapkan standar keahlian yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja. Pada jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri, kegiatan magang ini menjadi salah satu komponen kurikulum yang wajib dilaksanakan. Magang ini dilaksanakan pada semester tujuh dengan beban setara 20 SKS atau durasi 900 jam, yang terbagi dalam tiga tahap yaitu Pra Magang (pembekalan 30 jam), Magang (800 jam), dan Pasca Magang. Tujuan utama dari kegiatan magang adalah memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan industri agroindustri yang relevan dengan program studi mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan magang ini termasuk dalam komponen kurikulum pada jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember yang dirancang sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman di dunia kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika operasional di industri agroindustri, mengasah keterampilan profesional, serta menerapkan kompetensi yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di lingkungan kerja yang relevan. Bentuk kegiatan yang dilakukan Adalah kerja pada Perusahaan yang bergerak di bidang agroindustry dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan Perusahaan yang dijadikan sebagai tempat magang. Seluruh mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan magang sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S. Tr.P). Praktek kerja lapang ini diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan dan wawasan yang lebih luas dan mampu mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi Masyarakat luas.

Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang

keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau yang biasa disebut K3, adalah elemen penting dalam sistem tenaga kerja yang berperan dalam kelangsungan ekonomi di lingkungan kerja. Penerapan K3 dijamin oleh Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 yang menyebutkan bahwa setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan untuk keselamatannya saat bekerja, guna kesejahteraan dan peningkatan produktivitas serta hasil nasional. Tujuannya adalah untuk memastikan keselamatan semua individu yang ada di area kerja, serta menjamin penggunaan sumber daya produksi secara aman dan efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha untuk merealisasikannya melalui pembinaan norma perlindungan kerja dalam undang-undang yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industri, serta teknologi

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Rolas Nusantara Mandiri (UKB), yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kopi bubuk yang telah menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara terstruktur. Penerapan K3 di perusahaan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan bagi karyawan. Dengan adanya sistem K3 yang terintegrasi, perusahaan berupaya menjaga kualitas produksi sekaligus memastikan kesejahteraan tenaga kerja dalam menjalankan seluruh proses operasionalnya. Penerapan K3 ini menjadi sangat penting terutama pada bagian penggorengan atau roasting kopi, karena pada tahapan tersebut terdapat potensi bahaya seperti paparan panas tinggi, asap hasil pembakaran, tumpahan solar yang digunakan sebagai bahan bakar mesin. Oleh karena itu, pelaksanaan prosedur keselamatan kerja yang ketat serta penggunaan alat pelindung diri (APD) menjadi hal yang wajib untuk meminimalkan potensi kecelakaan dan menjaga keselamatan pekerja di lingkungan produksi.